

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, sehingga peajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi kehidupan siswa sekarang maupun masa yang akan datang.

Tetapi pada kenyataannya mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap sulit bahkan membosankan. Hal ini disebabkan karena materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat luas dan setiap saat dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Di SDN Semampir mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada urutan menengah. Secara keseluruhan dari kelas I sampai kelas VI rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 dan semester 1 kurang dari 80.

Lebih khusus lagi dari hasil observasi guru kelas IV dan dari teman sejawat pada tanggal 16 April 2012 di semester I dapat lihat pada hasil tes formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dengan materi pokok pengumuman, dari 25 siswa hanya 14 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau nilai 80 keatas, sedangkan 11 siswa belum mencapai target ketuntasan atau 80 ke bawah dan hasilnya belum memuaskan.

Pembelajaran dikatakan berhasil bila tujuan pembelajaran dapat dikuasai siswa, materi pembelajaran diterima sepenuhnya, pada saat evaluasi atau tes formatif menunjukkan hasil yang bagus atau memuaskan semua

mencapai ketuntasan belajar. Melihat hasil diperoleh siswa menunjukkan rendahnya penguasaan siswa pada materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok pengumuman, indikator mencatat dan menuliskan isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat, maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan tujuan supaya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok pengumuman dapat meningkat.

Agar siswa menguasai dalam menulis sebuah pengumuman, diupayakan siswa tidak hanya mendengar sebuah pengumuman yang dibaca, akan tetapi juga diperlukan melihat dan mengalami dalam menulis sebuah pengumuman dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis sebuah pengumuman, dilaksanakan tes diagnosis. Dari hasil analisa tes diagnosis diperoleh fakta tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis sebuah pengumuman

Ketidakmampuan siswa menulis sebuah pengumuman erat dengan kemampuan siswa menggali informasi yang telah diterima. Hal itu disebabkan konsep kurang melekat erat dalam memori siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru sebagai peneliti, ingin mencoba untuk mengaitkan keterampilan menulis sebuah pengumuman dengan kegiatan sehari-hari di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Menulis Pengumuman Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* Kelas IV SDN Semampir Tahun 2012”

#### **a. Identifikasi Masalah**

Dari hasil tes formatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar: Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan kelas IV SD semester 1 yang penulis lakukan, diperoleh data tingkat ketuntasan materi pembelajaran yang dicapai dari 25 siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80 hanya ada 14 siswa atau 56 % yang tuntas. Sedangkan 11 siswa atau 44 % siswa belum tuntas.

Memperhatikan permasalahan tersebut penulis mengadakan diskusi dengan teman sejawat dan konsultasi dengan supervisor, akhirnya penulis mendapatkan masukan, arahan maupun saran. Dari hasil diskusi tersebut terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran antara lain :

- 1) Pembelajaran kurang efektif, karena terlalu banyak didominasi oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Perhatian siswa masih kurang fokus pada pelajaran
- 3) Penggunaan alat peraga yang kurang menarik.
- 4) Pemilihan strategi metode pembelajran yang kurang tepat
- 5) Interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa, masih kurang.

**b. Analisis Masalah**

Setelah mengidentifikasi masalah, penulis mencoba menganalisa masalah yang terjadi dan berusaha menemukan penyebab dari akar permasalahannya. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengajukan beberapa pertanyaan kepada diri sendiri, antara lain :

- 1) Pendekatan apa yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran ?
- 2) Bagaimana cara meningkatkan interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru, sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat ?

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing, maka penulis dapat menemukan faktor penyebab timbulnya permasalahan. Faktor-faktor tersebut di antaranya :

1. Siswa kurang antusias memperhatikan penjelasan guru, karena dari awal pembelajaran guru tidak mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang variatif.
3. Metode yang digunakan terlalu monoton, karena guru hanya menerapkan metode ceramah.
4. Siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok, karena sebelum kerja kelompok guru tidak memberikan penjelasan dan juga tidak mengadakan pembagian tugas dalam mengerjakan LKS.
5. Siswa kurang berani untuk bertanya kepada guru, karena guru selalu menunjukkan sikap yang menakutkan.

## **B. Pembatasan Masalah**

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman yang terlalu jauh, maka ditentukan pembatasan masalah. Adapaun pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

a. Obyek penelitian

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi tentang pengumuman.

b. Subyek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV di SDN Semampir.

## **C. Perumusan Masalah**

“Apakah dengan melalui model pembelajaran *Mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang membuat pengumuman?”

## **D. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pemahaman tentang pengumuman melalui model *Mind Mapping*.
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **E. Manfaat penelitian**

Dari hasil penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

### **a. Manfaat Teoritis.**

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis tentang penulisan karya ilmiah. Juga dapat menjadikan pengalaman dalam perbaikan pembelajaran bagi guru di SDN Semampir khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Juga dapat dijadikan pengalaman dalam strategi belajar mengajar.

### **b. Manfaat Praktis**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini secara praktis diharapkan bermanfaat bagi :

#### **1) Manfaat bagi guru :**

- a) Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- b) Dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa guru mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- c) Guru mampu melaksanakan analisis terhadap kinerjanya sendiri di dalam kelas, sehingga menemukan kelebihan dan kelemahan yang kemudian mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri.
- d) Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri.

2) Manfaat bagi siswa :

- a) Memperbaiki praktik pembelajaran dengan sasaran akhir.
- b) Memperbaiki belajar siswa, sehingga lebih dapat meningkatkan kemampuan siswa.

3) Manfaat bagi sekolah:

- a) Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- b) Sekolah memiliki bermacam-macam variasi model pembelajaran.